

**PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA  
BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DI KELURAHAN KOTO TUO – KOTA PAYAKUMBUH**

**TESIS**



**Oleh**

**SUTRIA DESMAN**

NIM 1104215

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Sains

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRACT

The issue of waste reduction experienced by nearly all the cities in Indonesia is limited land landfill. One way of reducing waste generation is through reprocessing of household waste that has been generated. Management and reprocessing of household waste can be carried out with the pattern of community empowerment.

Research Household Waste Management Based Community Empowerment aims to (1) to describe and analyze the Waste Management Home Appliances Based empowerment of communities that exist in the village of Koto Tuo, (2) an inventory of the problems in the waste management system of this household, (3) provide a draft household waste management, appropriate in Koto Tuo village, where the implementation of this study.

This research is descriptive qualitative, the research intends to describe the phenomenon. Collecting data using interview techniques, kuwsioner, observation and documentation. Test the validity of the data using the method of triangulation. The data is analyzed descriptively qualitative.

From these results it can be deduced. First, the waste management system of community-based home village Koto Tuo is a paradigmatic solution is needed now back in the community. Second, there are some other problems causing delays in the sprit of citizens in term of managing and processing house hold trash them. Third, is necessary to improve household waste management model already exist today become aproprate mangement based on community empowerment in managing and processing household garbage.

Keywords: Management and Processing of Household Waste

## ABSTRAK

**Sutria Desman, 1104215. Pengelolaan sampah Rumah Tangga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh**

Persoalan penanggulangan sampah yang dialami oleh hampir diseluruh kota di Indonesia adalah terbatasnya lahan tempat pembuangan akhir sampah. Salah satu cara mengurangi timbunan sampah adalah melalui pengolahan kembali sampah rumah tangga yang telah dihasilkan. Pengelolaan dan pengolahan kembali sampah rumah tangga ini dapat dilaksanakan dengan pola pemberdayaan masyarakat.

Penelitian Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menganalisis Pengelolaan Sampah rumah Tangga Berbasis pemberdayaan Masyarakat yang ada di Kelurahan Koto Tuo, (2) menginventarisir problematika dalam sistem pengelolaan sampah rumah tangga ini, (3) memberikan rekomendasi rancangan pengelolaan sampah rumah tangga yang tepat guna di kelurahan Koto Tuo, tempat dilaksanakannya penelitian ini.

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif , yakni penelitian yang bermaksud mendeskripsikan suatu fenomena. Pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, kuwsioner, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data memakai metode triangulasi . Datanya dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan. *Pertama*, sistem pengelolaan sampah rumah berbasis pemberdayaan masyarakat dikelurahan Koto Tuo ini adalah merupakan solusi paradigmatik yang perlu digiatkan kembali oleh warga masyarakat. *Kedua*, terdapat beberapa problematika yang menyebabkan mundurnya semangat warga masyarakat dalam hal mengelola dan mengolah sampah rumah tangga mereka. *Ketiga*, perlu dilakukan penyempurnaan model pengelolaan sampah rumah tangga yang sudah ada saat ini menjadi pengelolaan yang tepat guna berbasis pemberdayaan masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga.

Kata Kunci : Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Rumah Tangga

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama : **Sutria Desman**  
NIM : 1104215

| N a m a                                                                   | Tanda Tangan                                              | Tanggal |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------|
| Prof.Dr.H. Bustari Mukhtar                                                | _____                                                     | _____   |
| Prof.Dr.Nasfryzal Carlo,M.Sc                                              | _____                                                     | _____   |
| Direktur Program Pascasarjana                                             | Ketua Program Studi                                       |         |
| <u>Prof.Nurhizrah Gistituati,M.Ed.,Ed.D.</u><br>NIP 19580325 199403 2 001 | <u>Dr. Abdul Razak,M.Si.</u><br>NIP 19710322 199802 1 001 |         |

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS**  
**MAGISTER ILMU LINGKUNGAN**

---

| <b>No.</b> | <b>N a m a</b>                                           | <b>Tanda Tangan</b> |
|------------|----------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.         | Prof. Dr. H. Bustari Mukhtar<br>( <i>Ketua</i> )         | _____               |
| 2.         | Prof. Dr. Nasfryzal Carlo,M.Sc.<br>( <i>Sekretaris</i> ) | _____               |
| 3.         | Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.<br>( <i>Anggota</i> )        | _____               |
| 4.         | Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.<br>( <i>Anggota</i> )           | _____               |
| 5.         | Dr. Abdul Razak,M.Si.<br>( <i>Anggota</i> )              | _____               |

Mahasiswa :

Nama : Sutria Desman

NIM : 1104215

Tanggal Ujian : 08 Agustus 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis, tesis saya dengan judul “ **Pengelolaan sampah Rumah Tangga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan , penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menrima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016  
Saya yang Menyatakan

Sutria Desman  
NIM 1104215

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: ***“Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh”***.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Bustari Mukhtar selaku Dosen pembimbing I dan Prof. Dr. Nasfryzal Carlo,M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan tesis ini;
2. Bapak Dr. Abdul Razak,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan arahan dan masukan serta dukungan moril dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof.Dr. Eri Barlian,M.S dan Bapak Dr. Nurhasan Syah,M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan untuk perbaikan penulisan tesis ini.
4. Sahabatku Dr. Herix Sonata,ST.M.Si. atas bantuan dan dorongan moril yang sangat kuat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini belum sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati mohon saran-saran perbaikan agar tesis ini dapat bermanfaat untuk dunia ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2016

P e n u l i s

## DAFTAR ISI

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| ABSTRACT.....                                   | i         |
| ABSTRAK.....                                    | ii        |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....                    | iii       |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....             | iii       |
| SURAT PERNYATAAN.....                           | iv        |
| KATA PENGANTAR.....                             | v         |
| DAFTAR ISI.....                                 | vi        |
| DAFTAR TABEL.....                               | viii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                              | ix        |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                            | x         |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                       |           |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1         |
| B. Fokus Penelitian Dan Pernyataan Masalah..... | 8         |
| C. Tujuan.....                                  | 9         |
| D. Manfaat Penelitian.....                      | 10        |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>              | <b>11</b> |
| A. Kajian Teoritis.....                         | 11        |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan.....          | 34        |
| C. Kerangka Berfikir.....                       | 42        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>            |           |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 46        |
| B. Lokasi Penelitian.....                       | 48        |
| C. Informan Penelitian.....                     | 51        |
| D. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....          | 52        |
| E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....      | 56        |
| F. Teknik Analisis Data.....                    | 58        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                  |           |
| A. Temuan Penelitian.....                       | 61        |
| B. Pembahasan.....                              | 109       |
| <b>BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI , DAN SARAN</b>   |           |
| A. Simpulan.....                                | 118       |
| B. Implikasi .....                              | 122       |
| C. Saran.....                                   | 123       |

## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Tipe Sampah Berdasarkan Fasilitas , Aktifitas .....              | 12 |
| Tabel 2.2. Bentuk Kelembagaan Pengelolaan Persampahan.....                  | 24 |
| Tabel 4.1 Luas Setiap Kecamatan Kota payakumbuh.....                        | 63 |
| Tabel 4.2 Klasifikasi kemiringan lahan di Kota Payakumbuh.....              | 64 |
| Tabel 4.3 Jumlah Curah Hujan dan hari Hujan di Kota Payakumbuh.....         | 67 |
| Tabel 4.4 Luas Penggunaan tanah menurut Jenisnya di Kota payakumbuh.....    | 67 |
| Tabel 4.5 Sungai yang Melewati Kota Payakumbuh.....                         | 69 |
| Tabel 4.6 Pemanaatan Lahan tahun 2003 dan 2007.....                         | 71 |
| Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kota payakumbuh.....      | 72 |
| Tabel 4.8 Kepadatan penduduk Kota Payakumbuh .....                          | 73 |
| Tabel 4.9 Pertambahan Penduduk 10 tahun Terakhir Kota Payakumbuh.....       | 73 |
| Tabel 4.10 Jumlah Penduduk usia 15 ke atas Dirinci Menurut Lapangan usaha.. | 75 |
| Tabel 4.11 Hasil Sampling timbulan sampah Permukiman.....                   | 75 |
| Tabel 4.12 Hasil Sampling Timbulan Sampah Non Permukiman.....               | 76 |
| Tabel 4.13 Timbulan Sampah Berdasarkan Sumber.....                          | 77 |
| Tabel 4.14 Kepadatan sampah diberbagai Sumber .....                         | 78 |
| Tabel 4.15 Volume dan Komposisi Sampah di Kota Payakumbuh.....              | 80 |
| Tabel 4.16 Jumlah Ruma tangga Terlayani dan Tingkat Pelayanan Sampah.....   | 81 |
| Tabel 4.17 Tingkat Pelayanan Ssampah Kota payakumbuh.....                   | 82 |
| Tabel 4.18 Sarana Pengumpul (TPS) Kota Payakumbuh.....                      | 84 |
| Tabel 4.19 Sarana Pengangkut Sampah Kota payakumbuh.....                    | 86 |
| Tabel 4.20 Lokasi Pengomposan 3R Kota Payakumbuh.....                       | 88 |
| Tabel 4.21 Volume dan Jenis timbulan Sampah di Kel.Koto Tuo.....            | 93 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                 |     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1. Pola Pengumpulan Sampah Individual Tak Langsung.....                | 21  |
| Gambar 2.2. Pola Pengumpulan Sampah Komunal.....                                | 22  |
| Tabel 2.3 Teknis Operasional Pengolahan Sampah.....                             | 23  |
| Gambar 2.4 Kerangka Berfikir.....                                               | 45  |
| Gambar 3.1 Peta Administratif Kota Payakumbuh .....                             | 50  |
| Gambar 3.2 Model Interaktif.....                                                | 59  |
| Gambar 4.2 Luas Penggunaan tanah menurut Jenisnya.....                          | 68  |
| Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Kota Payakumbuh.....                       | 72  |
| Gambar 4.4 Grafik Pertambahan Penduduk Kota Payakumbuh.....                     | 74  |
| Gambar 4.6 Timbulan Sampah Kota payakumbuh.....                                 | 77  |
| Gambar 4.7 Kepadatan Sampah Berbagai Sumber.....                                | 79  |
| Gambar 4.8 Komposisi Sampah Kota Payakumbuh.....                                | 80  |
| Gambar 4.9 Jenis Pewadahan Di Sumber .....                                      | 83  |
| Gambar 4.10 Jenis Pengumpulan Sampah di Kota payakumbuh.....                    | 84  |
| Gambar 4.11 Pola Penyapuan jalan Di Kota Payakumbuh.....                        | 85  |
| Gambar 4.13 Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap<br>Pelayanan Persampahan ..... | 91  |
| Gambar 4.13. Persentase Komposisi Sampah Di kelurahan Koto tuo.....             | 94  |
| Gambar 4.14 Bagan model Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.....                    | 98  |
| Gambar 4.15 Struktur Tata Kerja Oranisasi Bank Sampah Sejahtera.....            | 100 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|                               |     |
|-------------------------------|-----|
| Tabel Deskripsi Analitis..... | 127 |
|-------------------------------|-----|

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Upaya peningkatan kualitas lingkungan permukiman telah dilaksanakan oleh sebagian besar pemerintah daerah dan kota di Indonesia melalui pencanangan berbagai program yang relevan. Peningkatan kualitas lingkungan terdiri dari berbagai aspek, salah satu aspek yang sangat berpengaruh adalah aspek pengelolaan sampah di lingkungan permukiman. Menurut Wibowo dan Darwin (2006:1) persampahan telah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh hampir seluruh perkotaan di Indonesia. Faktor keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah sepenuhnya akan tergantung pada kemauan pemerintah daerah atau kota dan masyarakat. Kemauan ini dapat di mulai dari pemahaman dan kesadaran akan pentingnya sektor pengelolaan sampah sebagai salah satu pencerminan keberhasilan pengelolaan kota.

Sisi lain dari pembangunan suatu daerah adalah kecendrungan jumlah penduduk yang semakin meningkat di iringi oleh kegiatan kota yang makin berkembang menimbulkan dampak adanya kecendrungan buangan/limbah yang meningkat dan bervariasi ( Syafrudin, 2006:2 ). Menurut Kodoatie (2005:27) jumlah dan laju pertumbuhan penduduk perkotaan yang cenderung meningkat mengakibatkan sistem infrastruktur yang ada menjadi tidak memadai, karena penyediaannya lebih rendah dibandingkan dengan perkembangan penduduk. Hasilnya kota menjadi tempat yang tidak nyaman. Salah satu

ketersediaan infrastruktur yang tidak memadai juga mencakup sarana dan prasarana dalam bidang pengelolaan persampahan di permukiman. Berbagai persoalan dalam pengelolaan sampah tersebut tentu saja memerlukan penanganan yang serius karena pertumbuhan kota yang cepat secara langsung berimplikasi pada pembangunan infrastruktur dasar dan pelayanan publik.

Bidang pelayanan dan pengelolaan persampahan, pemanfaatan sumber daya yang maksimal juga sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan persampahan sehingga tujuan penyehatan lingkungan dapat dicapai dengan maksimal. Pemerintah menyadari bahwa permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional. Perlu adanya sistem pengelolaan yang dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir. Hal itu karena peningkatan volume sampah berkembang secara eksponensial yang belum dibarengi dengan peningkatan pendapatan pemerintah daerah yang sepadan untuk pengelolaan sampah kota. Kemampuan pemda dalam menangani sampah masih terbatas. sampai tahun 2013, tingkat pelayanan baru mencapai 77 % dari volume sampah yang dihasilkan. Sampah yang tidak terkelola dengan baik merupakan salah satu penyebab makin meningkatnya pencemaran air, tanah dan udara serta meningkatkan potensi banjir diperkotaan. Permasalahan persampahan perlu ditangani secara serius dengan teknis, operasional dan manajemen yang tepat dan terpadu berdasarkan kondisi dan kebijakan daerah masing-masing. Pada tahun 2008 disahkan UU no 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang bertujuan antara lain:

- a. Agar pengelolaan ini dapat memberikan manfaat secara ekonomi (sampah sebagai sumber daya), sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.
- b. Agar mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.
- c. Agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif dan efisien.

Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera dimasa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktifitas di dalamnya ( Permen PU nomor: 21/21/PRT/M/2006).

Secara umum, menurut Peraturan Menteri PU nomor : 21/PRT/M/2006 daerah yang mendapatkan pelayanan persampahan yang baik akan dapat ditunjukan memiliki kondisi sebagai berikut :

- a. Seluruh masyarakat memiliki akses untuk penanganan sampah yang dihasilkan dari aktifitas sehari-hari , baik di lingkungan perumahan , perdagangan, perkantoran, maupun tempat-tempat umum lainnya.
- b. Masyarakat memiliki lingkungan permukiman yang bersih karena sampah yang dihasilkan dapat ditangani secara benar.

- c. Masyarakat mampu memelihara kesehatannya karena tidak terdapat sampah yang berpotensi menjadi bahan penularan penyakit seperti diare, tipus , disentri dan lain-lain; serta gangguan lingkungan baik berupa pencemaran udara , air atau tanah.
- d. Masyarakat dan dunia usaha/swasta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan persampahan sehingga memperoleh manfaat bagi kesejahteraanya.

Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah, dengan demikian, merupakan salah satu strategi dalam menanggulangi kompleksnya permasalahan sampah perkotaan. Jumlah sampah domestik atau sampah yang berasal dari masyarakat menempati porsi terbesar dari keseluruhan sampah perkotaan. Pengelolaan sampah semenjak dari sumbernya oleh masyarakat diharapkan mampu mengurangi volume buangan sampah yang harus dikelola oleh pemerintah daerah dan kota. Sementara ini, pengelolaan sampah dipandang hanya sebagai tanggungjawab pemerintah semata. Masyarakat lebih berperan hanya sebagai pihak yang dilayani karena mereka merasa sudah cukup hanya dengan membayar uang retribusi sampah sehingga penanganan selanjutnya adalah menjadi tanggungjawab pemerintah. Padahal saat ini sudah ada sistem yang lebih baik dan efisien dan dianggap modern yaitu konsep *zero waste*, dengan menerapkan pengelolaan sampah secara terpadu, mengurangi volume sampah dari sumbernya dengan cara daur ulang dan pengkomposan. Sampah padat, salah satu jenis sampah, merupakan material yang terus menerus meningkat dan dibuang oleh masyarakat.

Untuk mencapai pelayanan persampahan yang optimal, sudah saatnya ada perubahan paradigma pengelolaan sampah kota. Perubahan paradigma dimaksud adalah konsep pengelolaan sampah kota yang dapat mencegah dan meminimalkan timbulnya pencemaran dan dampak negatif lainnya yang merugikan masyarakat dan lingkungan hidup. Menurut Witoelar (2006:2) dibutuhkan pionir untuk merubah paradigma pengelolaan sampah dari pendekatan ujung pipa (*end of pipes*) yaitu membuang sampah langsung ke TPA ke arah pengelolaan sampah dengan prinsip 3 R yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali) dan *Recycle* (daur ulang). Dalam hal perubahan paradigma ini sudah jauh tertinggal dengan negara-negara lain. Sebagai contoh, menurut Buclet dan Olivier (2001:34) perubahan paradigma pengelolaan sampah di sebagian besar negara Eropa sudah dimulai sejak tahun 1970. Kebijakan pengelolaan sampah ditekankan pada pengurangan sampah pada sumbernya, pemilahan dan daur ulang. Pijakan awal yang sangat penting dalam merubah paradigma ini adalah merubah kebijakan kearah minimalisasi sampah pada sumbernya, bukan pada pembuangannya.

Begitu juga dalam hal pengelolaan sampah yang ada di Kota Payakumbuh, berdasarkan Buku Payakumbuh Dalam Angka 2014, Penduduk Kota Payakumbuh sampai tahun 2013 mencapai 122.450 jiwa yang terdiri dari 60.650 jiwa laki-laki dan 61.800 perempuan yang tersebar di 5 (lima) kecamatan atau 76 kelurahan dengan kepadatan penduduk 1.522 jiwa/km<sup>2</sup> dan pertumbuhan 1,85 persen per-tahun. Berdasarkan data kependudukan tersebut dan perkiraan timbulan sampah 2,5 liter per orang per hari, maka

jumlah timbulan sampah yang dihasilkan pada tahun 2014 adalah sekitar 377,8 m<sup>3</sup>/hari. ( Master Plan Persampahan Kota Payakumbuh 2015 )

Sampah yang dihasilkan belum seluruhnya ditangani oleh masyarakat maupun pemerintah kota. Perwadahan sampah merupakan tanggung jawab masyarakat dan pemerintah kota. Berdasarkan data studi EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*) yang dilakukan pada tahun 2008, keluarga yang memiliki tempat (wadah) sampah adalah sekitar 27,1 persen. Sementara itu berdasarkan data Dinas Tata Ruang dan Kebersihan tahun 2009, wadah (tong) sampah yang disediakan Pemerintah Kota sampai tahun 2009 adalah sebanyak 209 buah. Wadah yang digunakan terdiri atas jenis permanen yang terbuat dari tembok, logam atau material lain dan jenis gerobak yang terbuat dari kayu dan fiber.

Salah satu fenomena yang menarik dari bentuk penanganan masalah sampah rumah tangga yang dilakukan oleh kelompok masyarakat adalah dengan dilaksanakannya kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pola 3 R. Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga ini dilakukan oleh Organisasi “ Bank Sampah Sejahtera “ Kelurahan Koto Tuo Kecamatan Payakumbuh Selatan.

Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga ini dilaksanakan dengan cara setiap rumah tangga diharuskan sudah memisahkan terlebih dahulu sampah mereka kedalam kelompok sampah organik dan anorganik dan kemudian memasukan sampahnya kedalam kantong sampah yang sudah disiapkan sesuai dengan kelompok sampah organik dan anorganik tersebut. Sampah yang sudah dipisahkan tersebut untuk selanjutnya dikumpulkan

oleh kelompok orang yang sudah ditunjuk oleh Organisasi tersebut, untuk selanjutnya dilakukan pengelolaan sampah tahap berikutnya melalui kegiatan 3R dengan disediakannya tempat pengolahan sampah organik dan anorganik.

Berdasarkan pengamatan awal ( *grand tour* ) yang telah penulis lakukan, ternyata timbulnya masalah pengelolaan persampahan di kelurahan tersebut tidak lepas dari perilaku manusia /masyarakat sebagai penghasil dan pengelola sampah. Sejauh ini dirasakan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah belum sesuai dengan harapan. masih terdapat tumpukan-tumpukan sampah yang belum dipisahkan menurut jenisnya, tong-tong sampah yang sudah disediakan oleh pemerintah tidak terisi sesuai dengan jenis sampah yang tertera pada tong sampah tersebut. Dalam hal ini sampah organik dan anorganik. Tumpukan sampah ini terutama terdapat di tempat pembuangan sampah sementara yang ada di kelurahan tersebut. Melihat kondisi persampahan yang ada tersebut, muncul berbagai pertanyaan antara lain : mengapa masih terdapat tumpukan sampah yang belum terolah oleh masyarakat padahal pemberdayaan masyarakat dalam bidang pengelolaan persampahan sudah berjalan dan seharusnya kondisi lingkungan di kelurahan tersebut sudah harus lebih bersih dari tumpukan sampah. Pertanyaan lainnya adalah bagaimana dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang pengelolaan persampahan yang ada di kelurahan Koto Tuo tersebut apakah sudah berjalan dengan baik.

Pengelolaan sampah dalam penelitian ini dilihat dari lima aspek, yaitu aspek teknis operasional, pembiayaan, organisasi dan manajemen, peraturan (hukum/legalitas) dan peran serta masyarakat. Menurut Damanhuri, (1993;394), pengelolaan sampah terbagi menjadi

lima komponen subsistem yang saling mendukung yaitu teknis operasional, pembiayaan, organisasi dan manajemen, peraturan (hukum/legalitas) dan peran serta masyarakat. Kelima komponen tersebut saling terkait dan harus berjalan secara terpadu, dalam menciptakan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien. Selain itu, dilihat pula problematika pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh.**

## **B. Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fakta yang terjadi di lapangan, ditemukan bahwa tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga terutama dalam penerapan prinsip 3R masih rendah, perilaku membuang sampah yang belum terpilah masih sangat umum dilihat pada keadaan sehari-hari di lingkungan kelurahan tersebut. Untuk mencari jawaban dari masalah tersebut, maka sangat penting dilakukan penelitian yang mendalam tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang ada di Kelurahan Koto Tuo ini. Untuk itu dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh?

2. Apakah problematika pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh ?
3. Bagaimana Model pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang tepat guna di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question* ) yang muncul dengan latar belakang seperti yang diuraikan di atas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh.
2. Menginventarisir problematika pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh.
3. Memberikan rekomendasi rancangan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang tepat guna dan bernilai ekonomis di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan referensi untuk penyempurnaan sistem pengelolaan sampah di Kota Payakumbuh.
2. Sebagai sumbang saran dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan Kota Payakumbuh, khususnya dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan.
3. Sebagai bahan kajian penelitian dalam bidang pengelolaan sampah yang mengikutsertakan peran aktif masyarakat.
4. Diharapkan dapat dijadikan wacana untuk pengembangan ilmu lingkungan khususnya dengan dapat merumuskan bentuk pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang tepat di Kota Payakumbuh.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dan pengetahuan khususnya bagi peneliti secara pribadi.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat pada kelurahan Koto Tuo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil temuan Studi sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat di kelurahan Koto Tuo :
  - a. Sistem pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat di kelurahan Koto Tuo dengan prinsip 3R terutama mendaur ulang kembali sampah rumah tangga melalui kegiatan pemilahan dan pengolahan sampah pada Bank Sampah Sejahtera merupakan solusi paradigmatis. Dari paradigma "membuang sampah" yang dalam prakteknya hanya memindahkan sampah, menjadi "mengelola dan mengolah kembali sampah" dalam arti memilah untuk dimanfaatkan kembali yang pada prakteknya dapat mereduksi secara signifikan timbulan sampah rumah tangga yang dibuang setiap harinya.
  - b. Kesadaran akan pengelolaan sampah rumah tangga bagi masing-masing keluarga yang berada di wilayah kelurahan Koto Tuo, pada awalnya sebenarnya sudah tercipta dengan adanya wadah yang memfasilitasi pemberdayaan warga masyarakat tersebut melalui Bank Sampah Sejahtera di wilayah mereka. Akan tetapi tingkat kesadaran tersebut berangsur luntur akibat tidak adanya tindak lanjut dari apa-apa yang telah diupayakan oleh masyarakat terutama dalam hal pemasaran hasil produksi dari bahan sampah yang telah mereka olah. Kondisi

ini membuat jenuh masyarakat dalam memilah dan mengolah kembali sampah rumah tangga mereka.

2. Problematika pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat dikelurahan Koto Tuo :
  - a. Peran pemerintah dalam upaya mengurangi dan menekan jumlah sampah melalui pemberdayaan masyarakat masih sebatas sosialisasi teori-teori untuk mengurangi dan mengelola sampah rumah tangga , akan tetapi belum sampai pada tataran mencari solusi lebih lanjut dari upaya yang telah dilakukan masyarakat untuk menerapkan teori-teori yang telah disosialisasikan tersebut. Bantuan pemerintah masih berorientasi kepada nilai *charity* dan belum berupaya dalam membantu masyarakat dalam bentuk konsep yang berkelanjutan. Bentuk konsep berkelanjutan seperti belum adanya upaya pemerintah daerah untuk membantu memasarkan hasil produksi olahan sampah masyarakat tersebut sehingga masyarakat tidak begitu merasakan manfaat dari sampah yang telah mereka kelola dan mereka olah. Sementara masyarakat sendiri sangat terbatas akses mereka untuk memasarkan barang produksi mereka.
  - b. Tidak ada mekanisme dan person yang memantau dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan prinsip 3R, membuat organisasi Bank Sampah Sejahtera sebagai wadah dari pemberdayaan masyarakat berjalan dengan tidak dinamis dan hanya mengandalkan manajemen tradisional dalam pengelolaan organisasi tersebut.

- c. Kebijakan penerapan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang menerapkan prinsip 3R tidak diikuti ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dan mencukupi. Sehingga baik dalam pengolahan seperti proses pencucian sampah, pembentukan model yang diinginkan serta menjahit bahan sampah tersebut masih dilaksanakan dengan cara manual dan sederhana. Terbatasnya peralatan yang digunakan dalam pengolahan bahan sampah tersebut juga membuat produk yang dihasilkan tidak berkembang, baik dari segi model maupun dari segi kuantitas. Belum efektif dan efisiennya pengelolaan sampah, sehingga memerlukan biaya operasional dan pemeliharaan yang tinggi. Sistem pengelolaan sampah konvensional tidak mampu mengatasi permasalahan dalam proses operasional pengelolaan sampah saat ini. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih modern, dapat diandalkan dan efisien serta teknologi ramah lingkungan.
- d. Tidak terpasarkannya produksi olahan sampah dan menumpuknya bahan sampah di kantor bank sampah mengakibatkan terhentinya kegiatan Bank Sampah Sejahtera. Dengan berhentinya kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah tersebut maka dengan sendirinya kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat juga menjadi terhenti. Masyarakat yang semula sangat antusias untuk melakukan pemilahan sampah rumah tangga mereka, kemudian sampah yang sudah dipilah tersebut dijual kepada bank sampah sehingga mereka juga mendapatkan tambahan penghasilan dari sampah mereka. Selanjutnya dengan difasilitasi oleh bank sampah, sampah yang telah mereka jual tadi diolah menjadi bahan kerajinan tangan yang bermanfaat dan bernilai ekonomis dimana pengolahan ini juga dilakukan oleh

warga masyarakat itu sendiri. Namun setelah kegiatan di Bank sampah terhenti maka semua proses kegiatan yang dimulai dari pemilahan sampai dengan proses terciptanya barang-barang yang bermanfaat dari olahan sampah yang dilakukan berdasarkan pemberdayaan masyarakat juga menjadi terhenti.

- e. Belum adanya kerjasama lembaga bank sampah dengan pihak swasta atau BUMN terutama dalam hal pembinaan dan permodalan menjadi salah satu faktor yang membuat Bank Sampah Sejahtera menjadi tidak berkembang yang juga mempengaruhi peran serta masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga mereka.
  - f. Belum adanya rumusan konkrit atau model baru yang tepat guna untuk pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga yang berkelanjutan berbasis pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Koto Tuo Kota Payakumbuh sehingga pengelolaan sampah rumah tangga yang ada saat ini tidak berkembang baik dari segi pemberdayaan masyarakat maupun dari sisi barang produksi.
3. Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat yang ada di kelurahan Koto Tuo saat ini seperti yang telah dijelaskan pada sub bab analisis temuan khusus dengan gam bar bagan model pengelolaan sampah seperti yang ditunjukan pada gambar 4.14, perlu dilakukan penyempurnaan model pengelolaan sampah rumah tangga , dengan gambar model penyempurnaan pengelolaan sampah rumah tangga seperti yang ditunjukan pada gambar 4.16. Dengan tujuan agar kegiatan pemberdayaan masyarakat kembali dapat diaktifkan dengan adanya pengolahan kembali sampah organik menjadi kompos yang bernilai ekonomis bagi masyarakat. Sehingga hal ini dapat kembali menggiatkan masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampah rumah tangga mereka.

## **B. IMPLIKASI**

Dari hasil temuan penelitian dan pembahasan serta beberapa kesimpulan yang telah ditarik terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, dapat dilihat bahwa tidak berjalannya dengan efektif lembaga atau organisasi yang mewadahi dan menggerakkan pemberdayaan masyarakat tersebut yakni Bank Sampah Sejahtera berimplikasi kepada mundurnya nilai pemberdayaan masyarakat Koto Tuo khususnya dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga mereka. Apabila sampah rumah tangga tidak dikelola kembali yang salah satunya dengan menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan 3R, maka beban jumlah sampah yang harus di tangani oleh pihak Pemda juga akan bertambah dan hal ini juga akan berimplikasi kepada semakin meningkatnya jumlah sampah yang harus ditampung oleh tempat pembuangan sampah akhir atau TPA.

## **C. Saran**

Dari uraian kesimpulan dan implikasi di atas ada beberapa saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan seperti :

1. Perlu adanya rumusan baru dalam hal pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga yang tepat guna di kelurahan Koto Tuo sehingga pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga tersebut dapat kembali digairahkan dan ditingkatkan.
2. Perlu adanya pengembangan hasil produk olahan sampah non organik seperti biji plastik sehingga dapat diolah dalam bentuk barang produksi lainnya seperti barang-barang kebutuhan rumah tangga yang berasal dari plastik dan barang-barang lainnya sehingga dapat lebih bermanfaat dan bisa dipasarkan dengan baik.

3. Diperlukan adanya perhatian khusus dari pihak pemerintah daerah terutama dalam hal mencari solusi pemasaran dari barang-barang hasil kerajinan dari olahan sampah non organik yang telah dibuat oleh masyarakat. Pemasaran hasil produksi olahan bahan sampah ini adalah merupakan salah satu cara dalam mengatasi problematika pengolahan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat di kelurahan Koto Tuo.
4. Agar pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik atau Kompos juga dapat dikembangkan, sehingga pemanfaatan sampah rumah tangga tidak saja pada sampah non organik akan tetapi pemanfaatan sampah organik juga dapat dilakukan dimana nilai ekonomis hasil produksi sampah organik justru jauh lebih tinggi dari sampah an organik.
5. Perlu dikembangkan kerjasama dengan pihak swasta atau BUMN seperti kerjasama dalam bentuk pola Bapak angkat, pemanfaatan dana CSR dan bentuk kerjasama lainnya sehingga dapat meningkatkan potensi lembaga pemberdayaan masyarakat yang ada di kelurahan Koto Tuo terutama dalam hal pembiayaan, manajemen pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga berbasis pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Koto Tuo Kecamatan Payakumbuh Selatan , Kota Payakumbuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri, et al.. 1999. *Tiga Pilar Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah-BPPT.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, “ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* “, Edisi Revisi IV Cetakan Kesebelas, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukuranny*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 1991. *Standar Nasional Indonesia (SNI) S-04-1991-03 Tentang Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil dan Kota Sedang di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 1992. *Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454-1992 Tentang Tata Cara Pengolahan Teknik Sampah Perkotaan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 1994. *Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-3964-1994 Tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2010. *Buku Putih Sanitas Kota Payakumbuh*.
- Bintarto.R. 1997. *Geografi Kota, Pengantar*. Yogyakarta: Spring.
- Bungin, Burhan, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosfis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, cetakan pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damanhuri, Enri, 2003, “*Permasalahan dan Alternatif Teknologi Pengelolaan Sampah Kota di Indonesia*” , Prosiding Seminar Teknologi untuk Negeri, Vol. I. Hal. 394-400
- Darwin dan Wibowo I 1993. *Faktor-faktor Personal dan Sosial Untuk Mempengaruhi Intensi Kaum Ibu Dalam Pemeliharaan Lingkungan*. Jakarta : LPUI
- Denzin, Norman K. & Lincoln, S. Yvonna, 2009, *Handbook of Qualitative Research*, Sage Publication, Pvt. Ltd, Terjemahan, Cetakan I, April 2009. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Cetakan Ketiga.